

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil Penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : tahap Pra Siklus skor rata-rata kinerja guru sebesar 28.27 dengan persentase 50.48 %, pada tahap Siklus I skor rata-rata nilai kinerja guru sebesar 39.42 dengan persentase 70.40 %, pada tahap Siklus II skor rata-rata kinerja guru sebesar 49.36 dengan persentase 88.13 %, di mana pada tahap siklus II (rencana – tindakan – observasi - refleksi) disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP tergolong tinggi, memilih metode yang tepat, dan melengkapi instrument, hasil penilaian tersebut memberikan umpan balik terhadap guru. Tahap refleksi disimpulkan bahwa siklus II sudah tuntas dengan nilai ketuntasan ≥ 80 %. Implementasi Supervisi Model Klinis Direktif Berbasis Manajemen Pendidikan dapat Meningkatkan Kinerja Guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian bahwa implementasi supervisi model klinis direktif berbasis manajemen pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Medan. Maka implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jika ingin meningkatkan kinerja guru di sekolah khususnya guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Medan, harus

melakukan penerapan Supervisi Model Klinis Direktif Berbasis Manajemen Pendidikan oleh pengawas maupun kepala sekolah.

2. Jika ingin meningkatkan kinerja guru, maka guru-guru harus berani melakukan perubahan pandangan terhadap pelaksanaan supervisi di sekolah, sehingga kekurangan dan kelemahan guru dapat diatasi dengan model dan pendekatan supervisi yang sesuai.
3. Jika ingin meningkatkan kinerja guru, pengawas sebagai supervisor harus menerapkan supervisi model klinis direktif sesuai dengan langkah-langkah supervisi yang sistematis, sehingga setiap siklus dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Jika ingin meningkatkan pengetahuan tentang supervisi model klinis direktif berbasis manajemen pendidikan, maka pengawas harus menambah pengetahuan dan wawasan melalui pelatihan, seminar, lokakarya dan diskusi dengan rekan kerja.
5. Dengan diterapkannya Implementasi Supervisi Model Klinis Direktif Berbasis Manajemen Pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru, maka perlu kerja sama antara guru, kepala sekolah, pengawas dan dinas pendidikan sebagai sarana informasi.

C. Saran

Dari hasil temuan Penelitian Tindakan Sekolah diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan menjadi sarana informasi bagi guru-guru, di mana salah satunya adalah bentuk penilaian kinerja guru melalui pelaksanaan

supervisi guru secara berkala, serta tindak lanjut dari penilaian kinerja guru yang nyata tidak hanya sebatas proyek tahunan.

2. Pengawas harus menggali informasi tentang kebutuhan guru tentang pelaksanaan supervisi dan mengembangkan pengetahuan, mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan supervisi model klinis direktif yang dapat membantu guru menyelesaikan permasalahan di kelas, sehingga permasalahan yang timbul dapat diatasi dengan cepat tidak dibiarkan berlarut-larut.
3. Kepala sekolah menambah pengetahuan tentang pelaksanaan supervisi di sekolah agar setiap pelaksanaan supervisi rutin dilaksanakan untuk mengetahui persoalan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. Guru harus menambah wawasan tentang supervisi dengan memperbanyak referensi buku untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan diri pada waktu pelaksanaan penilaian kinerja guru melalui supervisi model klinis direktif yang nantinya semakin meningkatkan kinerja guru yang lebih baik lagi.